

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Nasabah Unit Link Tolak Opsi Penyelesaian Prudential, AXA Mandiri, dan AIA
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220113/215/1488587/nasabah-unit-link-tolak-opsi-penyelesaian-prudential-axa-mandiri-dan-aia
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif

[illegible]

Judul	Permasalahan Korban Asuransi Unitlink Belum Temui Titik Terang
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/permasalahan-korban-asuransi-unitlink-belum-temui-titik-terang
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif

Permasalahan Korban Asuransi Unitlink Belum Temui Titik Terang

Kontan, 13 Januari 2022 / 13:04 WIB



KONTAN.CO.ID - Jakarta. Komunitas korban asuransi unitlink masih belum menemui titik terang perihal kerugian yang mereka alami. Meskipun, proses mediasi pun telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara korban dan perusahaan asuransi.



Reporter: Adrianus Octaviano | Editor: Handoyo.

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Komunitas korban asuransi unitlink masih belum menemui titik terang perihal kerugian yang mereka alami. Meskipun, proses mediasi pun telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara korban dan perusahaan asuransi.

Koordinator korban asuransi unitlink, Maria Trihartati pun menyampaikan bahwa pihaknya hanya ingin pengembalian dana 100%. Bukan tanpa alasan, ia melihat ada beberapa nasabah yang sudah dikembalikan dananya 100%.



"Banyak teman-teman yang saya bawa, walau mereka sudah tutup polis atau tidak punya bukti juga bisa dikembalikan 100 persen. Kenapa kami tidak?" ujar Maria.

Berdasarkan penyampaian Maria, sudah ada sekitar 100 pemegang polis dari AXA Mandiri dan 30 pemegang polis gabungan dari AIA dan Prudential yang sudah mendapatkan dananya kembali 100%.

Sekadar informasi, komunitas korban asuransi yang dikoordinasi oleh Maria berjumlah sekitar 350 orang. Adapun, total kerugian yang dicapai mencapai kurang lebih Rp 15 miliar.

Baca Juga: [Kredit Investasi Diguyur? Tambah Profit Pada Tahun Ini, Dengan Penjualan Ekonomi](#)

Dari perusahaan asuransi pun disebut telah memberikan penawaran untuk pengembalian sekitar 50% dari premi yang sudah dibayarkan. Hal tersebut juga dikurangi dengan manfaat yang diterima baik klaim atau penarikan dana serta reward yang sudah diterima.

Selain itu, ada beberapa syarat yang diajukan. Pertama, nasabah yang sudah di refund tidak lagi dikursertakan dalam proses ini meskipun ikut dalam paket yang dikirim oleh koordinator. Kedua, nasabah yang setelah diverifikasi ternyata melakukan penipuan tidak akan dilakukan penyelesaian untuk nasabah tersebut.

Ketiga, syarat surat kuasa asli yang ditandatangani oleh pemberi dan penerima kuasa. Keempat, penyelesaian dalam hal ini pengembalian uang premi akan langsung kepada pemegang polis. Kelima, apabila nasabah setuju bisa menandatangani atau diwakilkan oleh penerima kuasa untuk menandatangani kesepakatan penyelesaian tersebut.

Sebagai kelanjutan dari kebuntuan tersebut, Maria bersama 51 korban asuransi berencana menyalurkan Ombudsman dan Komisi XI DPR RI. Ia berharap kedatangannya kepada dua lembaga tinggi negara tersebut bisa membantu dan mewujudkan harapan para korban.

Maria pun menambahkan bahwa para korban asuransi unit link ini sebenarnya berlatar belakang secara ekonomi sangat tidak layak. Sebagian besar para korban ada yang berprofesi sebagai pedagang.

Baca Juga: [Minta Dana Dikembalikan, Korban Korban Asuransi Unitlink Gendak Kantor OJK](#)

"Jadi atas dasar inilah kami meminta bantuan kepada DPR dan Ombudsman untuk mendesak ketiga perusahaan asuransi tersebut mengembalikan dana kami secara full refund," tutur Maria.

Sementara itu, perusahaan-perusahaan asuransi yang dituntut dalam kasus ini, yaitu AXA Mandiri, AIA, dan Prudential mengeluarkan pernyataan yang seragam. Perusahaan menyatakan bahwa berkomitmen untuk menanggapi dan menyelesaikan setiap keluhan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan mediasi dan membuka ruang diskusi untuk mencapai titik temu.

"Perlu kami sampaikan bahwa atas kelompok nasabah ini, kami telah melakukan investigasi dan verifikasi data/dokumen, dan secara legalitas hukum, baik AXA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia telah melakukan proses pemecatan dan penanganan keluhan nasabah dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan dan polis yang berlaku," ujar Luslito Hambali selaku Chief Marketing & Communications Officer Prudential Indonesia.

Selanjutnya: [DAZN Selangkah Lagi Mengakuisisi Pemegang Hak Siar Pertandingan Liga Premier](#)

Judul	Mediasi ke OJK Gagal, Lima Puluhan Korban Unit Link Akan Datangi Ombudsman
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1549550/mediasi-ke-ojk-gagal-lima-puluhan-korban-unit-link-akan-datangi-ombudsman
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif

HOME > BISNIS >

Mediasi ke OJK Gagal, Lima Puluhan Korban Unit Link Akan Datangi Ombudsman

Reporter: [Bisnis.com](#)
Editor: [Rt. Arlyani Yakti Widyastuti](#)
Kamis, 13 Januari 2022 14:28 WIB

[Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Email](#)



Font: [Roboto](#) Ukuran Font: [A](#) [B](#) [C](#) [D](#) [E](#) [F](#) [G](#) [H](#) [I](#) [J](#) [K](#) [L](#) [M](#) [N](#) [O](#) [P](#) [Q](#) [R](#) [S](#) [T](#) [U](#) [V](#) [W](#) [X](#) [Y](#) [Z](#) [0](#) [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [7](#) [8](#) [9](#) [.](#) [,](#) [/](#) [\](#) [:](#) [;](#) ['](#) ["](#) [<](#) [>](#) [\[](#) [\]](#) [{](#) [}](#) [~](#) [_](#) [+](#) [=](#) [<](#) [>](#) [\[](#) [\]](#) [{](#) [}](#) [~](#) [_](#) [+](#) [=](#)

[Bagikan Berita](#) [Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Email](#)

Pelaku membentangkan logo asuransi di kantor Asuransi Asuransi Jasa Indonesia, Jakarta, Selasa, 8 Juni 2021. Selain memutar persembahan premi, industri asuransi juga berhasil mengumpulkan aset lebih banyak dari tahun sebelumnya. TEMPO/Tony Harawan



Sponsored by [Purple](#)
The Close Relationship Between Stress and Sleep
[SEE MORE](#)

TEMPO.CO, Jakarta - Kelompok yang berisi nasabah pemegang polis asuransi **unit link** dari tiga perusahaan asuransi berencana mengadakan masalahnya ke Ombudsman RI dan Dewan Perwakilan Rakyat atau DPR. Tiga perusahaan asuransi itu adalah PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), dan PT AIA Financial (AIA).

Kelompok yang menamakan diri sebagai Komunitas Korban **Asuransi** akan menemui Ombudsman dan RI setelah upaya



Sponsored by [Airbnb](#)
Is My Space a Good Fit for Airbnb?
[SEE MORE](#)

mediasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berujung pada jalan buntu. Koordinator Komunitas Korban Asuransi, Maria Trihartati, mengatakan, mediasi dengan OJK yang dilakukan pada Selasa lalu, 11 Januari 2022, gagal karena nasabah hanya ditawarkan pengembalian dana sebesar 50 persen.

"Kami tidak bersedia. Mengingat kerugian kami yang tidak sedikit, kami hanya bersedia jika dilakukan secara *full refund* saja," kata Maria lewat keterangan tertulis, Kamis, 13 Januari 2022.

Rencananya, Maria bersama 51 korban asuransi lainnya akan menyambangi Ombudsman dan Komisi XI DPR. Ia berharap dua lembaga tinggi negara itu bisa membantu dan mewujudkan harapan para korban.

Apalagi, kata Maria, mayoritas korban asuransi unit link ini berlatar belakang ekonomi sangat tidak layak. Sebagian besar dari mereka berprofesi sebagai pedagang.

"Jadi atas dasar inilah kami meminta bantuan kepada DPR dan Ombudsman untuk mendesak ketiga perusahaan asuransi tersebut mengembalikan dana kami secara *full refund*," tuturnya.

Maria menjelaskan, sebelumnya ada 350 lebih nasabah dari ketiga perusahaan yang tergabung dalam Komunitas Korban Asuransi. Total kerugian yang ditaksir mencapai hampir Rp 15 miliar.

Pada Selasa lalu, Maria bersama 51 nasabah lainnya dari berbagai daerah berupaya menuntut keadilan melalui mediasi yang digelar OJK. Tapi mediasi yang berlanjut hingga keesokan harinya tak juga mencapai kesepakatan.

Judul	Alot! Mediasi OJK dan Nasabah Unitlink Masih Buntu
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20220113100206-17-306954/alot-mediiasi-ojk-dan-nasabah-unitlink-masih-buntu
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Netral

Alot! Mediasi OJK dan Nasabah Unitlink Masih Buntu

MARKET - Syahrizal Siddik, CNBC Indonesia
13 January 2022 10:55

SHARE | [f](#) [t](#)



Foto: CNBC Indonesia/ Andrian Kristianto

Jakarta, CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan mediasi dengan sejumlah pemegang polis asuransi unitlink.

Hal ini menindaklanjuti pertemuan para nasabah dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan DPR pada Desember tahun lalu dengan tujuan untuk memfasilitasi pertemuan dengan tiga perusahaan asuransi terkait.

Juru bicara OJK, Sekar Putih Jarot mengatakan, forum mediasi antara para pemegang polis dengan tiga perusahaan asuransi tersebut merupakan niat baik OJK dalam menjalankan tahapan prosedural penanganan pengaduan konsumen.



"Melalui mediasi tersebut diharapkan muncul kesepakatan antara kedua belah pihak yang didasari dengan perjanjian yang telah disepakati," kata Sekar, dalam keterangan pers, dikutip Kamis (13/1/2022).

Baca: Jutaan Nasabah Ramai-Ramai Tutup Asuransi Unit Link, Ada Apa?

Namun, dari hasil mediasi itu yang dilaksanakan di Wisma Mula sejak Selasa pukul 14.00 WIB itu belum mencapai kesepakatan karena suasana pertemuan yang tidak kondusif sehingga pihak asuransi belum sempat menyampaikan opsi penyelesaian.

OJK terus berupaya agar kedua belah pihak melanjutkan mediasi di kantor OJK pada Rabu (12/1) termasuk melibatkan pihak penyidik OJK dari unsur kepolisian.

"Keterlibatan penyidik OJK diharapkan memberikan pandangan hukum terkait kasus ini," ujarnya.

Sebelumnya, Anggota DPR Komisi XI dari Fraksi Golkar, Puteri Komarudin meminta agar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperbaiki mekanisme pengaduan nasabah asuransi unitlink.

Hal ini diutarakan Puteri dalam Rapat Kerja dengan OJK sebagai tindak lanjut dari Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi XI dengan perwakilan korban asuransi unitlink.

Puteri menyebut, saat ini masih banyak nasabah di berbagai daerah kesulitan untuk mengakses sistem informasi pengaduan OJK. "Saya ingin mengingatkan OJK, terutama Pak Tirta, karena ini bagian di bawah Pak Tirta untuk mengevaluasi lagi sistem pengaduan nasabah," kata Puteri, di Kompleks Parlemen, Senayan, Kamis (9/12/2021).

Tak hanya kesulitan mengakses sistem layanan informasi pengaduan konsumen OJK, para nasabah itu juga disebut sempat dipersulit ketika datang ke kantor regional OJK. Untuk itu, hal ini bisa menjadi perhatian OJK agar melakukan pembenahan.

"Mohon hal ini dapat menjadi perhatian yang serius dan evaluasi kita bersama. Kami ingin OJK hadir melayani masyarakat bukan justru membuat jarak di masyarakat," bebernya.

Judul	IFG Life: Transfer Polis Jiwasraya Capai Lebih dari 55 Persen
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220113/215/1488719/ifg-life-transfer-polis-jiwasraya-capai-lebih-dari-55-persen
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Asuransi

IFG Life: Transfer Polis Jiwasraya Capai Lebih dari 55 Persen

IFG Life sudah mengakhiri polis lebih dari 55 persen atau sebanyak 156.216 polis sejak 18 Desember 2021.

Dhina Rianto Melandono - Bisnis.com
Jawab: 13 Jan 2022



IFG Life - ifg.co.id

Bisnis.com, JAKARTA – PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life menyatakan proses transfer polis hasil restrukturisasi eks nasabah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah mencapai lebih dari 55 persen.

Fadlan Dwiartana, Pgs. Corporate Secretary IFG Life, mengatakan bahwa sepekan setelah Operasi Jawa Keluaran (OJK) memberikan informasi pengalihan polis, yakni sejak 18 Desember 2021, IFG Life sudah mengakhiri polis lebih dari 55 persen atau sebanyak 156.216 polis.

"Melihat proses yang berlangsung ini, kami masih on track sesuai dengan surat izin yang diberikan oleh OJK atas pengalihan polis ini," ujar Fadlan ketika dihubungi Bisnis, Rabu (13/1/2022).

Baca Juga : Dapat Suntikan Rp20 Triliun, IFG Teken Kombinasi Pelaksanaan KPI PMN

Dia menyebut, IFG Life juga telah melakukan pembayaran manfaat untuk tahapan yang jatuh tempo di 2021, yakni sebanyak 8.796 polis Mantap Plus C. Nilai total manfaat yang dibayarkan adalah senilai dari Rp500 miliar.

Secara Gratis Di Sini, Prosesnya Cepat, Mudah, Aman, dan Nyaman.

Berdasarkan catatan Bisnis, opsi pembayaran Mantap Plus C adalah pembayaran cicilan klaim selama 5 tahun dengan terdapat pembayaran di muka sebesar 10 persen oleh IFG Life. Dalam skema ini terdapat Asuransi 31 persen, sehingga setelah dikurangi pembayaran di muka, pembayaran sisa nilai tunai sekitar 50 persen dilakukan dalam lima tahun. Nasabah juga mendapatkan asuransi kecelakaan.

Pembayaran di skema ini, yakni 10 persen di muka, lalu 5 persen pada tahun kedua dan ketiga, 9 persen pada tahun keempat, serta 30 persen pada tahun kelima.

Baca Juga : Menanti Kiprah IFG Life, 'Juru Selamat' Jiwasraya

Dalam melakukan proses migrasi polis ini, kata Fadlan, prosedur pertama yang dilakukan IFG Life adalah melakukan notifikasi kepada nasabah yang setuju restrukturisasi melalui SMS bahwa polisinya telah ditransfer ke IFG Life.



Kemudian, pihaknya juga akan memberikan informasi kapan manfaat para pemegang polis akan dibayarkan. Selanjutnya, bila IFG Life mendapat keterangan tidak dapat mentransfer ke nomor rekening nasabah, perusahaan akan melakukan konfirmasi kepada nasabah.

"Proses pembayaran dilakukan dengan mentransfer ke rekening nasabah. Lalu, kami akan memberitahukan bahwa pembayaran sudah dilakukan kepada nasabah," jelas Fadlan.

Dengan prosedur tersebut, ia pun memastikan pelayanan kepada nasabah dapat dilakukan sesuai dengan ekspektasi nasabah.

Adapun, pengalihan portofolio polis akan dilakukan secara bertahap dan ditargetkan dapat rampung seluruhnya pada semester I 2022. Pada 15 Desember 2021, telah dilakukan penandatanganan atas pengalihan polis tahap pertama dengan nilai liabilitas senilai Rp33,02 triliun. Kemudian, tahap kedua akan dilakukan terhadap polis-polis yang masih memerlukan proses penyelesaian administrasi dan verifikasi dokumen terhadap polis restrukturisasi kategori negative confirmation.

Untuk beroperasi secara penuh dan menerbitkan polis polis hasil restrukturisasi, IFG Life telah menerima penguatan modal dari sumber internal IFG senilai Rp510 miliar dan dari Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp20 triliun. Selain itu, juga diperoleh penambahan modal yang bersumber dari fundraising IFG senilai Rp6,7 triliun, yang dipimpin dari pinjaman undukus Himpunan Bank Milik Negara (Himbara).

Sebelumnya, Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sumber Daya Manusia Jiwasraya, R. Mahalan Prabandanto menyebut, total liabilitas polis hasil restrukturisasi yang ditransfer ke IFG Life mencapai sekitar Rp37 triliun-Rp38 triliun. Selain itu, Jiwasraya juga akan mengakhiri kurang lebih 90 persen dari total asetnya sekitar Rp12 triliun yang bersifat clean and clear atau berkualitas bagus kepada IFG Life. Jiwasraya akan mengelola sisa asetnya yang bersifat unclear and uncertain.

"Terdapat polis-polis nasabah. Mahalan menuturkan bahwa sejak awal penemuan telah menawarkan berulang-ulang secara persuasif opsi restrukturisasi. Bagi yang tidak setuju untuk direstrukturisasi dan mengajukan gugatan atau sosisi, pihaknya menghormati keputusan tersebut.

"Ada pilihan, restrukturisasi, transfer, bal in. Nasabah akan mendapatkan haknya kira-kira kurang lebih 70-80 persen. Tapi kalau misalnya mereka menunggu keputusan pengadilan dan seterusnya, kemungkinan asetnya sekitar kurang lebih maksimal 10 persen. Itu pilihan mereka. Kami sudah sampaikan dari awal, kami sampaikan di media dan sudah persuasif. Kami hormati keputusan pemegang polis," jelas Mahalan.

Judul	Kejagung sidik dugaan korupsi PT Taspen
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2639949/kejagung-sidik-dugaan-korupsi-pt-taspen
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif

Kejagung sidik dugaan korupsi PT Taspen

© Kamis, 13 Januari 2022 00:02 WIB



Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenhuk) Kejagung Leonard Eben Ezer Simanjuntak. ANTARA/Lily Rahmawati/ra

Jakarta (ANTARA) - Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung mulai menyidik kasus dugaan tindak pidana korupsi di PT Asuransi Jiwa Taspen periode 2017–2020.

Penyelidikan tersebut berdasarkan surat perintah penyelidikan (sprindik) perkara dugaan tindak pidana korupsi pada pengelolaan dana investasi di PT Taspen yang diterbitkan oleh Jampidsus Kejagung, Selasa (4/1).

"Surat Perintah Penyelidikan yang ditandatangani oleh Direktur Penyelidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Nomor: Print-01/F.2/Fd.2/01/2022 tanggal 4 Januari 2022," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Leonard Eben Ezer Simanjuntak dalam keterangan tertulisnya, Rabu.

Leonard menjelaskan bahwa posisi kasus pada tanggal 17 Oktober 2017 PT Taspen AJT melakukan penempatan dana investasi sebesar Rp 150 miliar dalam bentuk kontrak pengelolaan dana (KPD) di PT Emco Asset Managemen selaku Manajer Investasi dengan underlying berupa medium term note (MTN) PT Prioritas Raditya Multifinance (PT PRM).

Meskipun sejak awal diketahui MTN PT Prioritas Raditya Multifinance (PT PRM) tidak mendapat peringkat (*investment grade*).

Dana pencairan MTN tersebut oleh PT PRM tidak dipergunakan sesuai dengan tujuan MTN dalam *prospectus*, tetapi langsung mengalir dan didistribusikan ke grup perusahaan PT Sekar Wijaya dan beberapa pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN PT PRM sehingga gagal bayar.

Selanjutnya, tanah jaminan dan jaminan tambahan MTN PT PRM pada akhirnya seolah-olah dijual ke PT Nusantara Alamanda Wirabhakti dan PT Bumi Mahkota Jaya.

"Penjualan tanah ini melalui skema investasi dengan cara PT Taspen Life berinvestasi pada beberapa reksa dana, kemudian dikendalikan untuk membeli saham-saham tertentu yang dananya mengalir ke kedua perusahaan tersebut untuk pembelian tanah jaminan dan jaminan tambahan," ujar Leonard.

Akibat perbuatan tersebut, kata Leonard, diduga telah merugikan keuangan negara setidaknya sebesar Rp161,6 miliar.

Dengan diterbitkannya sprindik tersebut, lanjut dia, penyidik telah memeriksa seorang saksi terkait dengan perkara tersebut pada hari Rabu (12/1).

"Saksi yang diperiksa berinisial RS selaku Kepala Divisi Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jiwa Taspen periode 2017–2020, diperiksa terkait dengan investasi MTN Prioritas Finance pada tahun 2017 oleh PT Taspen Life," kata Leonard.

Leonard menjelaskan bahwa pemeriksaan saksi untuk memberikan keterangan guna kepentingan penyelidikan tentang suatu perkara pidana yang didengar sendiri, dilihat sendiri, dan dialami sendiri oleh saksi guna menemukan fakta hukum tentang tindak pidana korupsi yang terjadi di PT Asuransi Jiwa Taspen.

"Tentunya pemeriksaan saksi dilaksanakan dengan mengikuti secara ketat protokol kesehatan, antara lain dengan menerapkan 3M," ujar Leonard.

Judul	Kejagung Naikan Kasus Dugaan Korupsi Rp161 Miliar PT Taspen ke Penyidikan
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	https://www.medcom.id/nasional/hukum/Rb1G7WdK-kejagung-naikan-kasus-dugaan-korupsi-rp161-miliar-pt-taspen-ke-penyidikan
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif



Kejagung Naikan Kasus Dugaan Korupsi Rp161 Miliar PT Taspen ke Penyidikan

Nasional • Taspen • kasus korupsi • Kejaksanaan Agung

Al Adhar • 13 Januari 2022 10:30

Jakarta: Kejaksaan Agung telah menerbitkan Surat Perintah Penyidikan (Sprindik) Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi pada Pengelolaan Dana Investasi di PT. Asuransi Jiwa Taspen Tahun 2017-2020. Sprindik itu ditandatangani Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus.

"Dengan terbitnya surat perintah penyidikan tersebut, tim penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus, sudah mulai melakukan pemeriksaan saksi-saksi," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung, Leonard Eder Ezer Simanjuntak melalui keterangan tertulisnya, Kamis, 13 Januari 2022.

Leonard menjelaskan, kasus bermula pada 17 Oktober 2017. Saat itu PT Asuransi Jiwa Taspen (PT AJT) melakukan penempatan dana investasi sebesar Rp150 miliar dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) di PT Emco Asset Management.



"Selaku Manager Investasi dengan underlying berupa Medium Term Note (MTN) PT. Prioritas Raditya Multifinance (PT PRM), meskipun sejak awal diketahui Medium Term Note (MTN) PT Prioritas Raditya Multifinance (PT PRM) tidak mendapat peringkat/investment grade," kata Leonard.

Baca: [Kejagung Tuntut Jaksa Penuntut Umum Kasus Ujuran Kebencian Ferdinand Hutahaean](#)

Kemudian, dana pencairan Medium Term Note tersebut oleh PT PRM tidak dipergunakan sesuai dengan tujuan MTN dalam prospectus, melainkan langsung mengalir dan didistribusikan ke Group Perusahaan PT Sekar Wijaya dan beberapa pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN PT PRM, sehingga mengalami gagal bayar.

"Tanah jaminan dan jaminan tambahan MTN PT PRM, pada akhirnya seolah-olah dijual ke PT Nusantara Alamanda Wirabasthi dan PT Bumi Mahkota Jaya, dengan melalui skema investasi yakni dengan cara PT Taspen Life berinvestasi pada beberapa reksa dana," katanya.

"Dan kemudian dikendalikan untuk membeli saham-saham tertentu yang dananya mengalir ke kedua perusahaan tersebut untuk pembelian tanah jaminan dan jaminan tambahan," sambung Eder.

Akibat perbuatan tersebut, diduga telah merugikan keuangan negara setidaknya: tidaknya sebesar Rp161.629.999.568.

Selain itu, dalam kasus ini sendiri Kejaksaan Agung memeriksa seorang saksi atas nama Inpiel RS, selaku Kepala Divisi Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jiwa Taspen periode 2017-2020. RS diperiksa terkait investasi MTN Prioritas Finance Tahun 2017 oleh PT Taspen Life.

"Pemeriksaan saksi dilakukan untuk memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan tentang suatu perkara pidana yang ia dengar sendiri, ia lihat sendiri dan ia alami sendiri guna menemukan fakta hukum tentang tindak pidana korupsi yang terjadi di PT. Asuransi Jiwa Taspen," jelasnya.

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?

- ☐ Happy
- ☐ Inspire
- ☐ Confuse
- ☐ Sad

Judul	Kejagung Naikkan Kasus Dugaan Korupsi Rp161,6 Miliar PT Taspen ke Penyidikan
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/peristiwa/kejagung-naikan-kasus-dugaan-korupsi-rp1616-miliar-pt-taspen-ke-penyidikan.html
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif

Kejagung Naikkan Kasus Dugaan Korupsi Rp161,6 Miliar PT Taspen ke Penyidikan

Kamis, 13 Januari 2022 09:39
Reporter: Nur Habibie



Gedung Kejaksaan Agung. Merdeka.com/Imam Buhori

Merdeka.com - Kejaksaan Agung telah menerbitkan Surat Perintah Penyidikan (Sprindik) Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi pada Pengelolaan Dana Investasi di PT. Asuransi Jiwa Taspen Tahun 2017-2020. Sprindik ini ditandatangani oleh Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Nomor: Print-01/F.2/Fd.2/01/2022 tanggal 4 Januari 2022.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung, Leonard Eben Ezer Simanjuntak mengatakan, kasus ini bermula pada 17 Oktober 2017. Saat itu PT. Asuransi Jiwa Taspen (PT. AJT) melakukan penempatan dana investasi sebesar Rp150 miliar dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) di PT. Emco Asset Managemen.

"Selaku Manager Investasi dengan underlying berupa Medium Term Note (MTN) PT. Prioritas Raditya Multifinance (PT. PRM), meskipun sejak awal diketahui Medium Term Note (MTN) PT. Prioritas Raditya Multifinance (PT. PRM) tidak mendapat peringkat/investment grade," katanya dalam keterangannya, Kamis (13/1).

Kemudian, dana pencairan Medium Term Note tersebut oleh PT. PRM tidak dipergunakan sesuai dengan tujuan MTN dalam prospectus, melainkan langsung mengalir dan didistribusikan ke Group Perusahaan PT Sekar Wijaya dan beberapa pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN PT PRM, sehingga mengalami gagal bayar.

"Tanah jaminan dan jaminan tambahan MTN PT PRM, pada akhirnya seolah-olah dijual ke PT. Nusantara Alamanda Wirabhakti dan PT. Bumi Mahkota Jaya, dengan melalui skema investasi yakni dengan cara PT. Taspen Life berinvestasi pada beberapa reksa dana," jelasnya.

"Dan kemudian dikendalikan untuk membeli saham-saham tertentu yang dananya mengalir ke kedua perusahaan tersebut untuk pembelian tanah jaminan dan jaminan tambahan," sambung Eben.

Akibat perbuatan tersebut, diduga telah merugikan keuangan negara setidaknya sebesar Rp161.629.999.568.

2 dari 2 halaman

Pemeriksaan Saksi

Selain itu, dalam kasus ini sendiri Kejaksaan Agung memeriksa satu orang saksi atas nama inisial RS, selaku Kepala Divisi Keuangan dan Investasi PT. Asuransi Jiwa Taspen periode 2017-2020. RS diperiksa terkait investasi MTN Prioritas Finance Tahun 2017 oleh PT. Taspen Life.

"Pemeriksaan saksi dilakukan untuk memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan tentang suatu perkara pidana yang ia dengar sendiri, ia lihat sendiri dan ia alami sendiri guna menemukan fakta hukum tentang tindak pidana korupsi yang terjadi di PT. Asuransi Jiwa Taspen," jelasnya.

"Pemeriksaan saksi dilaksanakan dengan mengikuti secara ketat protokol kesehatan antara lain dengan menerapkan 3M," tutupnya. **[tik]**

Judul	Manulife dan IPB Jalin Kerjasama Penyaluran Wakaf dan Donasi Asuransi Jiwa Syariah
Nama Media	Sukabumi Ekspres
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan IPB
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Netral



FOTO: Penandatanganan kerjasama antara Manulife Indonesia dengan IPB untuk penyaluran wakaf dan donasi dari Asuransi Jiwa Syariah. (foto Istimewa)

Manulife dan IPB Jalin Kerjasama Penyaluran Wakaf dan Donasi Asuransi Jiwa Syariah

JAKARTA – Manulife Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (IPB) bersepakat menjalin kerjasama terkait penyaluran wakaf secara mandiri maupun donasi dari manfaat polis asuransi jiwa syariah. Penandatanganan kesepakatan kerjasama tersebut dilakukan pada sabtu (8/1) dengan dihadiri pimpinan dari Manulai dan IPB.

Direktur dan Chief EB & Syariah Distribution Manulife Indonesia Karjadi Pranoto dalam kesempatan tersebut menyampaikan, Kerjasama antara Manulife dan IPB tersebut bertujuan untuk menyasar para milenial.

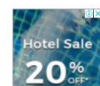
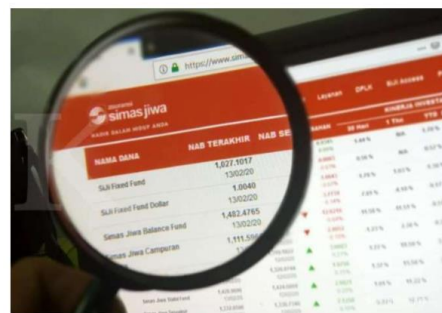
Hal ini dimaksudkan agar mendorong kesadaran kaum milenial untuk berasuransi sejak dini khususnya melalui asuransi syariah. "Nasabah Manulife yang memiliki produk asuransi jiwa syariah, Berkah Savelink dan MiSmart Insurance Solution Syariah (MISSION Syariah) dapat melakukan wakaf maupun donasi dari manfaat polis asuransi tersebut secara mandiri melalui Institut Pertanian Bogor (IPB)." ujarnya.

Karyadi menambahkan, Penyaluran wakaf dan donasi tersebut tentu saja harus sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan. Hal tersebut sudah diatur secara detail dalam kesepakatan kerjasama tersebut. (*)

Judul	Asuransi Simas Jiwa dan Bank CCB Indonesia Luncurkan Produk Asuransi Pendidikan Anak
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kerjasama Asuransi Simas Jiwa dan Bank CCB Indonesia
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/asuransi-simas-jiwa-dan-bank-ccb-indonesia-luncurkan-produk-asuransi-pendidikan-anak
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Netral

Asuransi Simas Jiwa dan Bank CCB Indonesia Luncurkan Produk Asuransi Pendidikan Anak

Kamis, 13 Januari 2022 / 17:32 WIB



Reporter: Dina Mirayanti Hutaaruk | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB Indonesia) semakin mempererat sinergi dan kolaborasi dengan PT Asuransi Simas Jiwa (Asuransi Simas Jiwa).

Hal itu dilakukan dengan peluncuran inovasi produk baru SUI Smart Kid dari Asuransi Simas Jiwa. Peluncuran ini diikuti seluruh tenaga pemasar Bank CCB Indonesia.



SUI Smart Kid merupakan solusi perencanaan pendidikan keluarga dalam melindungi dan mengembangkan dana pendidikan anak sehingga kelak mampu meraih gelar sarjana. Dana pendidikan akan dibayarkan secara berkala di setiap kenaikan jenjang pendidikan.

SUI Smart Kid memiliki pilihan usia masuk tertanggung mulai dari 3 bulan hingga 12 tahun dengan berbagai manfaat, antara lain manfaat perlindungan jiwa berupa uang pertanggungan sebesar 100% apabila tertanggung meninggal dunia wajar atau akibat kecelakaan, pembebasan premi jika pemegang polis meninggal dunia atau mengalami Cacat Tetap Total.

Baca Juga: [Zurich Bekerja Sama dengan ZA Tech dan Grab Tingkatkan Inklusi Asuransi di Indonesia](#)

Direktur Utama PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, You Wennen menyampaikan kerja sama produk SUI Smart Kid di awal Tahun 2022 merupakan waktu yang baik untuk mengembangkan bisnis serta melanjutkan komitmen yang telah dilakukan Asuransi Simas Jiwa sejak tahun 2019 melalui produk Asuransi Jiwa Kredit untuk perlindungan Nasabah Kredit Pemilikan Rumah Bank CCB Indonesia.

"Peluncuran produk SUI Smart Kid ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas kebutuhan Nasabah terhadap produk yang dapat memberikan proteksi dan jaminan dana pendidikan mereka," katanya dalam keterangan resminya, Kamis (13/1).

Sementara I. J. Soegeng Wibowo, Direktur Utama PT Asuransi Simas Jiwa, mengatakan pihaknya terus berkomitmen untuk membantu masyarakat maupun mitra bisnis dalam memberikan pelayanan produk asuransi jiwa yang maksimal melalui inovasi produk. "Asuransi Simas Jiwa bangga dapat menjalin kerjasama dengan Bank CCB Indonesia dalam menghadirkan solusi perencanaan pendidikan keluarga melalui produk SUI Smart Kid," ujarnya.

Selanjutnya: [Bos Xiaomi Indonesia Tepati Janji, Harga Ponsel 5G Turun Harga](#)

Judul	Asuransi Simas Jiwa dan Bank CCB Indonesia Luncurkan Asuransi Pendidikan Anak
Nama Media	Suara.com
Newstrend	Kerjasama Asuransi Simas Jiwa dan Bank CCB Indonesia
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2022/01/13/185823/asuransi-simas-jiwa-dan-bank-ccb-indonesia-luncurkan-asuransi-pendidikan-anak
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Netral

Asuransi Simas Jiwa dan Bank CCB Indonesia Luncurkan Asuransi Pendidikan Anak

Iwan Supriyatha

Kamis, 13 Januari 2022 | 18:58 WIB



Suara.com - PT Asuransi Simas Jiwa (Asuransi Simas Jiwa) mempererat sinergi dan kolaborasi dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB Indonesia) melalui inovasi produk baru Si Ji Smart Kid, yang diluncurkan secara virtual dengan diikuti seluruh tenaga pemasar Bank CCB Indonesia.

Acara ini dihadiri oleh I. J. Soegeng Wibowo selaku Direktur Utama PT Asuransi Simas Jiwa dan Mr. You Wen Nan selaku Direktur Utama PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Si Ji Smart Kid merupakan solusi perencanaan pendidikan keluarga dalam melindungi dan mengembangkan dana pendidikan anak sehingga kelak mampu meraih gelar sarjana.

Dana pendidikan akan dibayarkan secara berkala di setiap kenaikan jenjang pendidikan. Si Ji Smart Kid memiliki pilihan usia masuk tertanggung mulai dari 3 bulan hingga 12 tahun dengan berbagai manfaat, antara lain manfaat perlindungan jiwa berupa uang pertanggungan sebesar 100% apabila tertanggung meninggal dunia wajar atau akibat kecelakaan, pembebasan premi jika pemegang polis meninggal dunia atau mengalami Cacat Tetap Total.

Baca Juga:

Mulai April, Thailand akan Kenakan Tarif Terhadap Turis Asing

Direktur Utama PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, Mr. You Wennen menyampaikan kerja sama produk Si Ji Smart Kid di awal Tahun 2022 merupakan waktu yang baik untuk mengembangkan bisnis serta melanjutkan kemitraan yang telah dilakukan Asuransi Simas Jiwa sejak tahun 2019 melalui produk Asuransi Jiwa Kredit untuk perlindungan Nasabah Kredit Pemilikan Rumah Bank CCB Indonesia.

Peluncuran produk Si Ji Smart Kid ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas kebutuhan Nasabah terhadap produk yang dapat memberikan proteksi dan jaminan dana pendidikan mereka.

"Asuransi Simas Jiwa bangga dapat menjalin kerjasama dengan Bank CCB Indonesia dalam menghadirkan solusi perencanaan pendidikan keluarga melalui produk Si Ji Smart Kid. Kami terus berkomitmen untuk membantu masyarakat maupun mitra bisnis dalam memberikan pelayanan produk asuransi jiwa yang maksimal melalui inovasi produk" papar I. J. Soegeng Wibowo, Direktur Utama PT Asuransi Simas Jiwa ditulis Kamis (13/1/2022).



Produk Bancassurance Si Ji Smart Kid telah tersedia di 82 kantor cabang Bank CCB Indonesia dengan pilihan plan dana tahapan Pendidikan sesuai kebutuhan Nasabah Bank CCB Indonesia.

Judul	Asuransi Simas Jiwa dan Bank CCB Indonesia Luncurkan Produk Asuransi Pendidikan Anak SiJi Smart Kid
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kerjasama Asuransi Simas Jiwa dan Bank CCB Indonesia
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read386589/asuransi-simas-jiwa-dan-bank-ccb-indonesia-luncurkan-produk-asuransi-pendidikan-anak-siji-smart-kid
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Netral

Kabar Finansial / Asuransi

Asuransi Simas Jiwa dan Bank CCB Indonesia Luncurkan Produk Asuransi Pendidikan Anak SiJi Smart Kid

Kamis, 13 Januari 2022, 17:17 WIB



Kredit Foto: ist

WE Online, Jakarta - PT Asuransi Simas Jiwa (**Asuransi Simas Jiwa**) mempererat sinergi dan kolaborasi dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (**Bank CCB Indonesia**) melalui inovasi produk baru SiJi Smart Kid.

SiJi Smart Kid merupakan solusi perencanaan pendidikan keluarga dalam melindungi dan mengembangkan dana pendidikan anak sehingga kelak mampu meraih gelar sarjana. Dana pendidikan akan dibayarkan secara berkala di setiap kenaikan jenjang pendidikan.

SiJi Smart Kid memiliki pilihan usia masuk tertanggung mulai dari 3 bulan hingga 12 tahun dengan berbagai manfaat, antara lain manfaat perlindungan jiwa berupa uang pertanggungan sebesar 100% apabila tertanggung meninggal dunia wajar atau akibat kecelakaan, pembebasan premi jika pemegang polis meninggal dunia atau mengalami Cacat Tetap Total.



Baca Juga: Pengalaman Berasuransi Tidak Pernah Semudah Ini

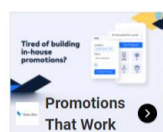
Direktur Utama PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, You Wennan menyampaikan kerja sama produk SiJi Smart Kid di awal Tahun 2022 merupakan waktu yang baik untuk mengembangkan bisnis serta melanjutkan kemiripan yang telah dilakukan Asuransi Simas Jiwa sejak tahun 2019 melalui produk Asuransi Jiwa Kredit untuk perlindungan Nasabah Kredit Pemilikan Rumah Bank CCB Indonesia.

"Peluncuran produk SiJi Smart Kid ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas kebutuhan Nasabah terhadap produk yang dapat memberikan proteksi dan jaminan dana pendidikan mereka," kata You Wennan.

Baca Juga: Mampu Berikan Perlindungan Optimal, 5 Asuransi Kesehatan Ini Bisa Jadi Pertimbangan

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Asuransi Simas Jiwa, I. J. Soegeng Wibowo, mengungkapkan bahwa pihaknya terus berkomitmen untuk membantu masyarakat maupun mitra bisnis dalam memberikan pelayanan produk asuransi jiwa yang maksimal melalui inovasi produk.

"Asuransi Simas Jiwa bangga dapat menjalin kerjasama dengan Bank CCB Indonesia dalam menghadirkan solusi perencanaan pendidikan keluarga melalui produk SiJi Smart Kid," ujarnya.



Produk Bancassurance SiJi Smart Kid telah tersedia di 82 kantor cabang Bank CCB Indonesia dengan pilihan *plan* dana tahapan Pendidikan sesuai kebutuhan Nasabah Bank CCB Indonesia.

Judul	Sun Life Gandeng 20 Ulama Dayah dan Tokoh Masyarakat Ekonomi Syariah Aceh
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Sun Life Menggandeng Ulama dan Tokoh Masyarakat Ekonomi Syariah
Halaman/URL	https://aceh.tribunnews.com/2022/01/13/sun-life-gandeng-20-ulama-dayah-dan-tokoh-masyarakat-ekonomi-syariah-aceh
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Netral

Sun Life Gandeng 20 Ulama Dayah dan Tokoh Masyarakat Ekonomi Syariah Aceh

13 Januari 2022 07:24
News Special Aceh | Editor: RZ



Chief Sharia Business Sun Life Indonesia Norman Nugraha

SERAMBINews.com - Pionir industri asuransi syariah Tanah Air Sun Life, berkomitmen bukan hanya menghadirkan inovasi dan layanan produk asuransi berbasis syariah terlengkap, tapi juga mendorong peningkatan literasi asuransi syariah di Indonesia.

Memantapkan komitmen ini, Sun Life menggelar kegiatan sosialisasi terkait asuransi syariah dan silaturahmi bersama 20 ulama dayah dan puluhan tokoh ekonomi syariah di Aceh dengan tujuan untuk menjadikan Aceh sebagai pusat perkembangan ekonomi syariah nasional.

Chief Sharia Business Sun Life Indonesia Norman Nugraha mengatakan Sun Life berkomitmen untuk bukan hanya menghadirkan inovasi dan layanan produk asuransi berbasis syariah terlengkap, tapi juga mendorong peningkatan literasi asuransi syariah di Indonesia.



"Memantapkan komitmen ini, Sun Life menggelar kegiatan sosialisasi terkait asuransi syariah dan silaturahmi bersama 20 ulama dayah dan puluhan tokoh ekonomi syariah di Aceh dengan tujuan untuk menjadikan Aceh sebagai pusat perkembangan ekonomi syariah nasional," tegas Norman saat dijumpai Serambi, Kamis (13/1/2022).

Inisiatif ini kata Norman diambil sebagai tindak lanjut dari implementasi Qanun atau peraturan perundang-undangan nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKSY), yang mengamandatkan seluruh transaksi keuangan di Aceh digantikan menggunakan prinsip syariah dan efektif mulai diberlakukan pada Januari 2022.

"Inisiatif yang melandasi Sun Life, untuk menggelar sosialisasi terkait manfaat asuransi syariah, sekaligus ajang silaturahmi yang melibatkan puluhan ulama dayah, serta tokoh-tokoh keuangan syariah setempat," ucapnya.



Norman Nugraha, Chief Sharia Business Sun Life Indonesia, di. (Berita) Sun Life bersama 20 Ulama Dayah dan Tokoh Masyarakat Ekonomi Syariah Aceh (Serambi, 13/1/2022) SERAMBINews.com

Dia berharap dengan kegiatan ini, dapat menjadi pemacu tumbuhnya ekonomi syariah di wilayah Aceh, dan lebih lanjut mewujudkan ekonomi masyarakat Aceh yang adil dan sejahtera, dalam naungan syariat Islam.

"Sun Life percaya bahwa asuransi syariah dengan nilai-nilai keadamaannya memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat luas. Didukung dengan penerapan Qanun di wilayah Aceh, dan partisipasi dari para ulama dan tokoh masyarakat setempat, kami optimis perkembangan asuransi syariah di wilayah istimewa ini akan terus bertumbuh dan memberi manfaat yang lebih besar," terangnya.

Disamping itu, Norman juga menyebutkan saat ini Otonitas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Aceh mencatat tingkat pemahaman keuangan literasi syariah masyarakat di Provinsi Aceh pada 2019 lebih tinggi dari pencapaian nasional sebesar 8,93 persen yaitu mencapai 18,64 persen.

Belan untuk Anda: Lelaki Jakarta Temukan Cara Tumbuhkan Rambut dalam Hitungan Hari

Akan tetapi, angka ini perlu untuk terus ditingkatkan, agar laju pertumbuhan perekonomian Aceh khususnya, serta lembaga keuangan dan ekonomi syariah secara nasional dapat terus diperkuat.

[Halaman selanjutnya](#)

Judul	Manulife dan IPB Kerja Sama Penyaluran Wakaf
Nama Media	Tobasatu.com
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan IPB
Halaman/URL	https://www.tobasatu.com/2022/01/13/manulife-dan-ipb-kerja-sama-penyaluran-wakaf/
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Netral

Beranda > Bisnis > Manulife dan IPB Kerja Sama Penyaluran Wakaf

Manulife dan IPB Kerja Sama Penyaluran Wakaf

January 13, 2022

55

Like 0



1. BEST BANK FOR A SAVINGS ACCOUNT >
2. FREE INTERNET TV STREAMING >
3. SMALL KITCHEN DESIGNS >
4. TOP STOCKS TO BUY >
5. HOMES FOR SALE BY OWNER >
6. ELEGANT EVENING GOWNS >

Business Focus

tobasatu.com, Jakarta | Manulife Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (IPB) menandatangani kerja sama terkait penyaluran wakaf secara mandiri maupun donasi dari manfaat polis asuransi jiwa syariah.

Direktur dan Chief EB & Syariah Distribution Manulife Indonesia, Karjadi Pranoto, dalam keterangan resminya, Rabu (12/1/2022), menuturkan, kerja sama antara Manulife dan IPB bertujuan untuk menasabah para milenial, maupun mendorong kesadaran mereka untuk berasuransi sejak dini khususnya melalui asuransi syariah.

Adapun penandatanganan kerja sama dihadiri oleh Direktur Kepatuhan (compliance director) Manulife Indonesia, Apriliani Siregar, Direktur dan Chief EB & Syariah Distribution Manulife Indonesia, Karjadi Pranoto, Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Kerja Sama dan Hubungan Alumni, Prof Dr Ir Dodik Ridho Nurrochmat MScF Trop), Kepala BPIDS IPB Dr Jaenal Effendi.

Pranoto menuturkan nasabah Manulife yang memiliki produk asuransi jiwa syariah, Berkah Savelink dan MiSmart Insurance Solution Syariah (MISSION Syariah) dapat melakukan wakaf maupun donasi dari manfaat polis asuransi tersebut secara mandiri melalui Institut Pertanian Bogor (IPB) sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan.

IPB telah terdaftar di Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai Nazhir yaitu pihak yang menerima harta benda wakaf dari wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya.

Lebih lanjut Pranoto mengatakan hingga saat ini, Manulife Indonesia telah melindungi lebih dari dua juta nasabah yang tersebar di wilayah Indonesia dan berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan nasabah terkait solusi perencanaan finansial dengan semakin hari semakin baik di masa mendatang. (ts05)

Judul	Duit Belum Juga Cair, Pemegang Polis WanaArtha Turun ke Jalan
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Masalah Polis WanaArtha
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20220113115010-17-307004/duit-belum-juga-cair-pemegang-polis-wanaartha-turun-ke-jalan
Tanggal Berita	2022-01-13
Sentimen	Negatif

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

Duit Belum Juga Cair, Pemegang Polis WanaArtha Turun ke Jalan

MARKET - Vega Aulia Pradipta, CNBC Indonesia

13 January 2022 11:58

SHARE | [f](#) [t](#)



Foto: Nasabah WanaArtha melakukan aksi damai di depan gedung Kejaksaan Agung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kamis (13/1/2022). (ist)

Jakarta, CNBC Indonesia - Ribuan pemegang polis WanaArtha Life hari ini Kamis (13/1/2022) menggelar Aksi Damai Sejahtera (ADS) dan Penyampaian Apresiasi kepada Hakim Agung MA, Majelis Hakim PN Jakpus, dan Kejagung RI, atas penanganan Hukum Kasasi Sita Rekening WanaArtha.

Menurut Samsuga Sofyan, juru bicara pemegang polis WanaArtha Life, sebanyak 29 ribu pemegang polis tersebut diwakili oleh 25 orang yang di antaranya berasal dari Medan, Kediri, Sumatra Selatan, Denpasar, dan Jabodetabek.

"Aksi damai telah dimulai sejak pagi tadi berawal di PN Jakarta Pusat, lalu lanjut ke Gedung Mahkamah Agung RI, kemudian akan berakhir di Gedung Kejaksaan Agung RI," ujarnya kepada CNBC Indonesia, Kamis (13/1/2022).



Baca: Kegiatan Usaha WanaArtha Life Dibatasi, Gimana Nasib Nasabah?

Setelah dua tahun menunggu proses hukum keberatan atas penyitaan aset Asuransi WanaArtha (WanaArtha Life) yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung yang dikaitkan dengan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) dan dugaan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) atas perkara Asuransi Jiwasraya (Persero) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang berakibat kerugian materiil dan immateriil sebanyak 29 ribu nasabah (Pemegang Polis/PP) WanaArtha Life (WAL), di mana saat ini masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA).

"Maka, kami mewakili 29 ribu pemegang polis WanaArtha Life memberikan apresiasi tinggi kepada institusi negara penegak keadilan yakni Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA), Kejaksaan Agung Republik Indonesia (Kejagung), dan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakpus) yang telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan amanah sesuai dengan sumpahnya melayani masyarakat pencari keadilan," ujar Samsuga.

Judul	Mediasi Buntu, Korban Unit link Mengadu ke ombudsman dan DPR
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-01-14
Sentimen	Negatif

Mediasi Buntu, Korban *Unit Link* Mengadu ke Ombudsman dan DPR

JAKARTA – Kelompok nasabah korban asuransi *unit link* masih menuntut agar dananya bisa dikembalikan secara penuh (*full refund*). Setelah menolak opsi penyelesaian saat mediasi dengan perusahaan asuransi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sejumlah nasabah melanjutkan upayanya ke Ombudsman dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Koordinator Nasional Komunitas Korban Asuransi Maria Trihartati menyatakan, pihaknya akan terus berjuang mendapatkan keadilan. Mediasi dengan perusahaan asuransi yang difasilitasi OJK menemukan jalan buntu, karena hanya menawarkan pengembalian dana sebesar 50%. “Kami tidak bersedia. Mengingat kerugian kami yang tidak sedikit, kami hanya bersedia jika dilakukan secara *full refund* saja,” jelas Maria melalui keterangan resmi, Kamis (13/1).

Maria bersama 51 nasabah yang mengaku korban *unit link* dari perusahaan asuransi PT AIA Financial (AIA), PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), dan PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), melanjutkan upaya mencari keadilan. Kelompok nasabah asuransi itu berencana mengadu ke Ombudsman dan Komisi XI DPR.

Dia berharap, kedatangannya kepada dua lembaga tinggi negara tersebut bisa membantu dan mewujudkan harapan para korban. Sebab, mayoritas korban asuransi *unit link* memiliki latar belakang ekonomi yang sangat tidak layak. “Jadi, atas dasar inilah kami meminta bantuan kepada DPR dan Ombudsman untuk mendesak ketiga perusahaan asuransi tersebut mengembalikan dana kami secara *full refund*,” ucap Maria.

Berdasarkan pemantauan *Investor Daily*, pada Kamis (13/1) pagi, para nasabah korban *unit link* mendatangi dan telah diterima Ombudsman untuk menyampaikan pengaduan. Para nasabah kemudian melanjutkan upaya ke Komisi XI DPR. Namun, sampai pukul 16.20 WIB, para nasabah belum berkesempatan untuk bertemu maupun menyampaikan maksudnya.

Maria menjelaskan, ada sebanyak 350 polis dari nasabah korban asuransi *unit link*. Semua polis senilai hampir Rp 15 miliar itu diharapkan dikembalikan penuh, bukan dikembalikan separuh. “*Iyalah* (menolak), perjuangan sudah seperti ini lho. *Refund full* saja kami sudah rugi. Perjuangan sudah dua tahun, baban moral dan materi,” ungkap Maria.

Adapun opsi penyelesaian perkara itu telah disampaikan tiga perusahaan asuransi kepada perwakilan nasabah melalui mediasi yang difasilitasi OJK. Terlepas dari persyaratan dan klausul yang disampaikan dari opsi penyelesaian yang dimaksud, tiga perusahaan asuransi menawarkan pengembalian dana sebesar 50% dari premi, pun dikurangi dengan manfaat yang telah diterima, seperti klaim/penarikan dana, *reward*, dan lainnya. (pri)

Judul	Setelah ke OJK, Korban Asuransi Unit Link Mengadu ke Ombudsman dan DPR
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://investor.id/finance/278250/setelah-ke-ojk-korban-asuransi-unit-link-mengadu-ke-ombudsman-dan-dpr
Tanggal Berita	2022-01-14
Sentimen	Negatif



Pewakilan Korban Asuransi Unit Link di Gedung Nusantara II DPR, Jakarta. (SiT)

Setelah ke OJK, Korban Asuransi *Unit Link* Mengadu ke Ombudsman dan DPR

Jumat, 14 Januari 2022 | 00:38 WIB
Prima Ardianto (prima.ardianto@beritasaturnews.com)

Sukses
Prima
Internusa

Pemasok
Peralatan Industri

JAKARTA, investor.id - Kelompok nasabah korban asuransi *unit link* masih menuntut untuk dananya bisa dikembalikan secara penuh (*full refund*). Setelah menolak opsi penyelesaian saat mediasi dengan perusahaan asuransi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sejumlah nasabah melanjutkan upayanya ke Ombudsman dan DPR.

Koordinator Nasional Komunitas Korban Asuransi Maria Trihartati mengatakan, pihaknya akan terus berjuang mendapatkan keadilan. Mediasi dengan perusahaan asuransi yang difasilitasi OJK menemukan jalan buntu karena hanya menawarkan pengembalian dana sebesar 50%. "Kami tidak bersedia. Mengingat kerugian kami yang tidak sedikit, kami hanya bersedia jika dilakukan secara *full refund* saja," ujar Maria melalui keterangan resmi, Kamis (13/1).

Maria bersama 51 nasabah yang mengaku korban *unit link* dari perusahaan asuransi PT AIA Financial (AIA), PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), dan PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) melanjutkan upaya mencari keadilan. Kelompok nasabah asuransi itu berencana mengadu ke Ombudsman dan Komisi XI DPR.

Baca juga: [Nasabah Unit Link Tolak Opsi Penyelesaian dari AIA, AXA Mandiri, dan Prudential](#)

Dia berharap kedatangannya kepada dua lembaga tinggi negara tersebut bisa membantu dan mewujudkan harapan para korban. Sebab mayoritas korban asuransi *unit link* memiliki latar belakang ekonomi yang sangat tidak layak. "Jadi atas dasar inilah kami meminta bantuan kepada DPR dan Ombudsman untuk mendesak ketiga perusahaan asuransi tersebut mengembalikan dana kami secara *full refund*," ucap Maria.

Berdasarkan pemantauan *Investor Daily*, pada Kamis pagi (13/1), para nasabah korban *unit link* mendatangi dan telah diterima Ombudsman untuk menyampaikan pengaduan. Para nasabah kemudian melanjutkan upaya ke Komisi XI DPR. Namun, sampai pukul 16.20 WIB, para nasabah belum berkesempatan untuk bertemu maupun menyampaikan maksudnya.

Baca juga: [Mediasi Perusahaan Asuransi-Nasabah Korban Unit Link Masih Belum Ada Solusi](#)

Untuk diketahui, Maria menyebut, setidaknya ada sebanyak 350 polis dari nasabah korban asuransi *unit link*. Semua polis senilai hampir Rp 15 miliar itu diharapkan dikembalikan penuh, bukan dikembalikan separuh. "Yalah (menolak), perjuangan sudah seperti ini loh. *Refund full* saja kita sudah rugi. Perjuangan sudah dua tahun, babat moral, dan materi," ungkap Maria.

Adapun opsi penyelesaian perkara itu telah disampaikan tiga perusahaan asuransi kepada perwakilan nasabah melalui mediasi yang difasilitasi OJK. Terlepas dari persyaratan dan klausul yang disampaikan dari opsi penyelesaian yang dimaksud, tiga perusahaan asuransi menawarkan pengembalian dana sebesar 50% dari premi, pun dikurangi dengan manfaat yang telah diterima, seperti klaim/penarikan dana, *reward*, dan lainnya.

Menilai opsi itu, Maria kecewa karena sebelumnya ada sejumlah nasabah yang juga tergabung dalam kelompok, tapi dana dikembalikan secara penuh. "Korban yang sudah tutup polis dan tak ada bukti, banyak yang dikembalikan penuh, mengapa kami tidak? Dia sudah tutup polis lama dan ikut pengaduan kita, (tapi) dikembalikan penuh," ujar dia.

Judul	Asuransi Didorong Fokus ke Proteksi
Nama Media	Kompas
Newstrend	Asuransi Didorong Sebagai Lembaga Proteksi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-01-14
Sentimen	Netral

JASA KEUANGAN

Asuransi Didorong Fokus ke Proteksi

JAKARTA, KOMPAS — Perusahaan asuransi didorong kembali fokus pada fungsi utama, yakni sebagai lembaga yang menawarkan proteksi. Perusahaan jasa asuransi agar mulai mengurangi penjualan produk yang dikaitkan dengan investasi atau PAYDI seperti *unitlink*. Persoalan-persoalan yang membelit industri asuransi selama ini sebagian besar dipicu oleh produk PAYDI.

Perencana keuangan yang juga penulis buku *Jangan Beli Unit Link bila Anda Tidak Paham Benar*, Andreas Freddy Pieloor, menjelaskan, melihat berbagai fenomena kerugian nasabah karena *unitlink*, saat ini adalah momentum yang tepat mendorong perusahaan asuransi kembali ke jati dirinya sebagai pemberi proteksi.

Menurut Freddy, apabila perusahaan asuransi menawarkan produk investasi, hal itu tidak sesuai dengan konsep asuransi. Asuransi dan investasi adalah dua hal yang bertentangan. Sebab, dalam investasi ada risiko kerugian, sementara fungsi utama asuransi justru untuk mengurangi risiko. "Ini seperti berupaya mencampurkan air dengan minyak," ujar Freddy saat dihubungi, Kamis (13/1/2022).

Pengamat asuransi Irvan Ra-

hardjo mengatakan, salah satu penyebab banyaknya nasabah yang merasa terjebak oleh *unitlink* adalah pertumbuhan inklusi keuangan atau penetrasi asuransi yang lebih cepat atau tidak diimbangi dengan literasi tentang produk asuransi.

Baik Freddy maupun Irvan sepakat untuk diadakan moratorium penjualan *unitlink*. "Ini untuk mencegah lebih banyak korban yang merasa tertipu produk ini," ujar Freddy.

Menurut Freddy, pembenahan yang perlu dilakukan adalah pada segmen pasar dan cara pemasarannya. *Unitlink* seharusnya hanya dipasarkan kepada nasabah yang telah memiliki polis tradisional asuransi dan telah punya pengalaman berinvestasi saham di pasar modal.

Selain itu, praktik pemasaran juga harus dibenahi. Banyak produk *unitlink* yang dipasarkan melalui bank atau *bancassurance*. Akibatnya, banyak masyarakat yang awalnya ingin menabung atau membuka deposito di bank malah menemukan uangnya ditempatkan di produk *unitlink* karena dijanjikan keuntungan lebih tinggi. Padahal, banyak masyarakat yang belum paham tentang cara kerja *unitlink*.

Selain itu, banyak agen pemasaran asuransi yang tidak

tersertifikasi sebagai perencana keuangan. Hal ini membuat masyarakat tidak memperoleh penjelasan tentang produk dan juga risikonya secara jelas dari agen.

"Pemahaman masyarakat yang masih rendah ini mendorong kekeliruan dalam penjualan *unitlink* atau *misselling*. Ini yang membuat masyarakat merasa terjebak atau tertipu," ujar Irvan.

Tuntutan korban

Sementara itu, sejak Selasa (11/1/2022), sekitar 50 orang dari Komunitas Korban Asuransi berkumpul dan berunjuk rasa. Koordinator korban asuransi *unitlink* Maria Trihartati menjelaskan, aksi mereka bertujuan untuk menuntut kembali uang dan hak-hak mereka dari perusahaan asuransi.

Dalam pernyataan bersama, Chief Marketing and Communication Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali mengatakan, AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia selalu berkomitmen untuk menangani dan menyelesaikan setiap keluhan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan mediasi dan membuka ruang diskusi untuk mencapai titik temu. (BKY)

Judul	Kejagung Duga taspen Life Rugikan Negara RP 161 M
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-01-14
Sentimen	Negatif

Kejagung Duga Taspen Life Rugikan Negara Rp 161 M

JAKARTA – Kejaksaan Agung (Kejagung) menduga PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) telah merugikan negara senilai Rp 161,62 miliar pada periode 2017-2020. Dugaan itu berkaitan dengan penempatan dana investasi terhadap *medium term notes* (MTN) senilai Rp 150 miliar tahun 2017.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Leonard Eben Ezer Simanjuntak menyampaikan bahwa Taspen Life melakukan penempatan dana investasi sebesar Rp 150 miliar pada 17 Oktober 2017. Investasi dalam bentuk kontrak pengelolaan dana (KPD) di PT Emco Asset Management selaku manajer investasi (MI) dengan *underlying* berupa MTN PT Prioritas Raditya Multifinance (PT PRM), meskipun sejak awal diketahui MTN PT PRM tidak mendapat peringkat (*investment grade*).

"Dana pencairan MTN tersebut oleh PT PRM tidak digunakan sesuai dengan tujuan MTN dalam prospektus, melainkan langsung mengalir dan didistribusikan ke Group Perusa-

haan PT Sekar Wijaya dan beberapa pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN PT PRM, sehingga gagal bayar," jelas Leonard melalui keterangan resmi, dikutip Kamis (13/1).

Dia mengungkapkan, tanah jaminan dan jaminan tambahan MTN PT PRM pada akhirnya seolah-olah dijual ke PT Nusantara Alamanda Wirabhakti dan PT Bumi Mahkota Jaya. Adapun skema investasinya dengan cara Taspen Life berinvestasi pada beberapa reksa dana.

Namun demikian, dana yang diinvestasikan pada beberapa reksa dana itu dikendalikan untuk membeli saham-saham tertentu yang dananya mengalir ke kedua perusahaan tersebut untuk dilakukan pembelian tanah jaminan dan jaminan tambahan MTN. "Bahwa akibat perbuatan tersebut, diduga telah merugikan keuangan negara setidaknya sebesar Rp 161.629.999.568 (Rp 161,62 miliar)," jelas Leonard.

Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus telah menerbitkan

Surat Perintah Penyidikan (Sprindik) Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi pada Pengelolaan Dana Investasi di PT Asuransi Jiwa Taspen Tahun 2017-2020 pada Selasa (4/1). "Surat perintah penyidikan yang ditandatangani oleh Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Nomor: Print-01/F2/Fd.2/01/2022 tanggal 4 Januari 2022," imbuh dia.

Pada Rabu (12/1), Tim Jaksa Penyidik pada Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejagung mulai melakukan pemeriksaan terhadap satu orang saksi yang terkait dengan perkara tersebut. Saksi yang diperiksa yaitu RS selaku kepala divisi keuangan dan investasi Taspen Life periode 2017-2020, diperiksa terkait investasi MTN Prioritas Finance Tahun 2017 oleh Taspen Life.

"Pemeriksaan saksi dilakukan untuk memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan tentang suatu perkara pidana yang dia dengar sendiri, dia lihat sendiri, dan

dia alami sendiri guna menemukan fakta hukum tentang tindak pidana korupsi yang terjadi di PT Asuransi Jiwa Taspen," jelas Leonard.

Hingga berita ini diturunkan, *Investor Daily* sudah berupaya untuk meminta pernyataan dan klarifikasi dari sejumlah pihak, termasuk salah satunya adalah Direktur Utama Taspen Life ketika transaksi MTN tersebut terjadi yakni Maryoso Sumaryono, namun belum memberikan respons.

Di sisi lain, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II Tahun 2018 telah melakukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT) atas pengelolaan investasi pada Taspen Life tahun 2017 dan 2018 dan instansi terkait lainnya di Jakarta. Tapi dalam hal ini, BPK menemukan dua permasalahan sistem pengendalian internal (SPI) pada Taspen Life yakni pelaksanaan kebijakan mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan dan SOP belum berjalan optimal. (pri)

Judul	kejugung Silidik Dugaan Korupsi PT Taspen
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	12
Tanggal Berita	2022-01-14
Sentimen	Negatif

Kejugung Silidik Dugaan Korupsi PT Taspen

NERACA

Jakarta - Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung mulai menyelidiki kasus dugaan tindak pidana korupsi di PT Asuransi Jiwa Taspen periode 2017-2020.

Penyelidikan tersebut berdasarkan surat perintah penyelidikan (sprindik) perkara dugaan tindak pidana korupsi pada pengelolaan dana investasi di PT Taspen yang diterbitkan oleh Jampidsus Kejaksaan, Selasa (4/1).

"Surat Perintah Penyidikan yang ditandatangani oleh Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Nomor: Print-01/F.2/Fd.2/01/2022 tanggal 4 Januari 2022," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Leonard Eben Ezer Simanjuntak dalam keterangan tertulisnya, Rabu (12/1).

Leonard menjelaskan bahwa posisi kasus pada tanggal 17 Oktober 2017 PT Taspen AJT melakukan penempatan dana investasi sebesar Rp 150 miliar dalam bentuk kontrak pengelolaan dana (KPD) di PT Emco Asset Management selaku Manajer Investasi dengan underlying berupa medium term note (MTN) PT Prioritas Raditya Multifinance (PT PRM).

Meskipun sejak awal diketahui MTN PT Prioritas Raditya Multifinance (PT PRM) tidak mendapat peringkat (investment grade). Dana pencairan MTN tersebut oleh PT PRM tidak dipergunakan sesuai dengan tujuan MTN dalam prospectus, tetapi langsung mengalir dan didistribusikan ke grup perusahaan PT Sekar Wijaya dan beberapa pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN PT PRM sehingga gagal bayar.

Selanjutnya, tanah jaminan dan jaminan tambahan MTN PT PRM pada akhirnya seolah-olah dijual ke PT Nusantara Alamanda Wirabhakti dan PT Bumi Mahkota Jaya.

"Penjualan tanah ini melalui skema investasi dengan cara PT Taspen Life berinvestasi pada beberapa reksa dana, kemudian dikendalikan untuk membeli saham-saham tertentu yang dananya mengalir ke kedua perusahaan tersebut untuk pembelian tanah jaminan dan jaminan tambahan," ujar Leonard.

Akibat perbuatan tersebut, kata Leonard, diduga telah merugikan keuangan negara setidaknya sebesar Rp 161,6

miliar. Dengan diterbitkannya sprindik tersebut, lanjut dia, penyidik telah memeriksa seorang saksi terkait dengan perkara tersebut pada hari Rabu (13/1).

"Saksi yang diperiksa berinisial RS selaku Kepala Divisi Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jiwa Taspen periode 2017-2020, diperiksa terkait dengan investasi MTN Prioritas Finance pada tahun 2017 oleh PT Taspen Life," kata Leonard.

Leonard menjelaskan bahwa pemeriksaan saksi untuk memberikan keterangan guna kepentingan penyelidikan tentang suatu perkara pidana yang didengar sendiri, dilihat sendiri, dan dialami sendiri oleh saksi guna menentukannya fakta hukum tentang tindak pidana korupsi yang terjadi di PT Asuransi Jiwa Taspen. @---

Judul	Kejagung Usut Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Nama Media	Pos Kota
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2022-01-14
Sentimen	Negatif

Kejagung Usut Dugaan Korupsi Asuransi Taspen

◆ Rugikan Negara Rp161,6 Miliar

JAKARTA (PosKota)

- Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejagung mengusut dugaan kasus korupsi di PT Asuransi Jiwa Taspen ke tahap penyidikan yang merugikan negara Rp 161,629 miliar.

Kapuspenkum Kejagung, Leonard Eben Ezer Simanjuntak, mengatakan peningkatan status kasus berdasarkan Surat Perintah Penyidikan Nomor Print-01/F.2/Fd.2/01/2022 tertanggal

4 Januari 2021.

"Diduga telah merugikan keuangan negara setidaknya sebesar Rp161,629 miliar," katanya, dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

Dia menjelaskan dugaan korupsi di perusahaan pelat merah itu terjadi antara 2017 sampai 2020. Hal itu bermula saat Taspen menempatkan dana investasi Rp150 miliar dalam bentuk kontrak pengelolaan dana di PT EAM selaku manajer investasi.

Underlying-nya berupa medium term note (MTN) PT PRM. Namun sejak awal MTN PT PRM tidak pernah mendapat peringkat atau investment grade. Pencairan MTN tersebut tidak dipergunakan sesuai dengan tujuan terkait prospektus.

Tapi langsung mengalir dan didistribusikan ke Group Perusahaan PT SW dan beberapa pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN PT PRM, sehingga gagal bayar," jelasnya. **(adji/bi)**

Judul	Dampingsi Nasabah Bertemu La Nyalla, Lieus Sungkharisma: Jiwasraya Jangan Zalim, Hak Mereka Harus Dibayar
Nama Media	RMOL.id
Newstrend	Korban Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	https://politik.rmol.id/read/2022/01/14/519341/dampingsi-nasabah-bertemu-la-nyalla-lieus-sungkharisma-jiwasraya-jangan-zalim-hak-mereka-harus-dibayar
Tanggal Berita	2022-01-14
Sentimen	Netral

Dampingsi Nasabah Bertemu La Nyalla, Lieus Sungkharisma: Jiwasraya Jangan Zalim, Hak Mereka Harus Dibayar

LAROBAN JIMALUDIN ARIAL
Jumat, 14 Januari 2022, 07:27 WIB

2 Shares



Sekelompok nasabah asuransi Jiwasraya yang tergabung dalam Forum Nasabah Korban Jiwasraya (FNKJ) saat mendampingi Ketua DPD RI, La Nyalla Mattalitti pada Kamis (13/1) Mereka datang untuk mengadukan nasib mereka yang menjadi korban asuransi Jiwasraya.

REPUBLIK/BERSEKUTU Sekelompok nasabah asuransi Jiwasraya yang tergabung dalam Forum Nasabah Korban Jiwasraya (FNKJ) mendampingi rumah dinas Ketua DPD RI, La Nyalla Mattalitti pada Kamis (13/1) Mereka datang untuk mengadukan nasib mereka yang menjadi korban asuransi Jiwasraya.

BERITA TERKAIT:

- Dampingsi Nasabah Bertemu La Nyalla, Lieus Sungkharisma: Jiwasraya Jangan Zalim, Hak Mereka Harus Dibayar
- Kasus Asabri, Pakar Hukum Yakin Heru Hidayat Bebas dari Hukum Penjara
- Benjolan Bongkar Korupsi Jiwasraya dan ASABRI, Erick Thohir Dijual Akas Rajang
- Pesan Surya Paloh, Kasus Jiwasraya Tak Boleh Genggu Hak Penunjan Karyawan BUMN
- Ditunggu, Yonis Muli Koruptor Kedua

Kedatangan para nasabah korban asuransi Jiwasraya itu didampingi oleh koordinator Komunitas Tionghoa Anti Korupsi (Kontak), Lieus Sungkharisma.

Menurut Lieus, kedatangan para nasabah Jiwasraya yang terdaftar sebagai nasabah bancas dan nasabah anutak itu untuk menyampaikan keluhan mereka kepada Ketua Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) terkait tidak tunggung dibayarkannya hak mereka sebagai nasabah Jiwasraya.



PT Biosung Fibertek Indonesia
HD 1. Super Thin / Free Circle / Mega Diskon / Mengant dengan ke rumah Indonesia

Buka >

Dalam pertemuan yang berlangsung lebih dari satu jam itu, Ketua FNKJ Rustana menyampaikan ada banyak nasabah yang hingga hari ini belum menerima manfaat dari asuransi Jiwasraya sejak dari Februari 2021.

"Terutama bagi nasabah anutak yang berasal dari perusahaan karyawan swasta non BUMN. Para nasabah anutak yang tidak dibayarkan itu merupakan nasabah yang menolak restrukturisasi Jiwasraya," ucap Rustana.

Lebih lanjut Rustana mengatakan seluruh anggota FNKJ itu menolak adanya restrukturisasi Jiwasraya. Bahkan ada nasabah yang telah menang secara litigasi di pengadilan tapi menolak restrukturisasi, juga tidak dibayarkan hak mereka oleh Jiwasraya.

Terkait pendampingannya pada nasabah Jiwasraya untuk bertanya Ketua DPD RI, Lieus menguap karena ia ingin para nasabah perusahaan asuransi milik pemerintah itu tidak bersikap zalim pada nasabahnya.

"Apa pun alasannya, hak para nasabah itu harus dibayarkan," tegasnya.

"Mereka hanya ingin mendapatkan keadilan di republik ini. Apalagi menurut mereka ada banyak lembaga negara yang telah mereka temui dalam memperjuangkan hak-haknya, tapi tak ada satu pun yang memberi solusi. Karena itulah mereka berharap, dengan menemui Ketua DPD, ada jalan keluar atas nasib mereka," ujar Lieus.

La Nyalla sendiri, tembak Lieus, pernah berjanji agar menjadikan rumah dinasnya sebagai rumah rakyat. Karena itulah para nasabah korban asuransi Jiwasraya dia ajak menemui La Nyalla untuk mengadukan nasib.

Dalam pertemuan itu, Adhitya Djar selaku kuasa hukum dari beberapa nasabah korban Jiwasraya menyatakan, penolakan terhadap program restrukturisasi yang ditawarkan oleh Jiwasraya itu adalah hak dari nasabah.

"Tidak boleh ada pemaksaan apapun agar nasabah menyerah dengan restrukturisasi yang mengalihkan pertanggungjawaban polis dari Jiwasraya ke PIG Life," ucapnya.

Adhitya Djar juga mengatakan, pada saat perundingan dengan perusahaan asuransi Jiwasraya dengan para nasabah yang tertuang dalam syarat-syarat umum polis, tidak ada klausul untuk nasabah di kemudian hari harus mengalihkan polis ke perusahaan lain.

"Berdasarkan Undang-Undang Perasuransian, apapun kondisi perusahaan maka haruslah mengutamakan pembayaran polis bagi nasabah. Tapi yang terjadi hari ini, para nasabah nyerah dipaksakan untuk melaksanakan restrukturisasi," ujarnya.